

STRATEGI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN DAN PENGOPTIMALAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN DUSUN BLENTRENG

¹Dwi Ariyani Mahardika, ²Siti Khoiriah

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ²Fakultas Ekonomi

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 114 Surabaya

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi pada tahap survey awal terdapat satu hal yang perlu dibenahi yaitu mengenai pengolahan hasil perkebunan dan kebersihan lingkungan yang perlu di optimalkan di Dusun Blentreng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Melalui pengolahan hasil perkebunan dan pengoptimalan kebersihan lingkungan ini banyak manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya perekonomian Dusun Blentreng akan meningkat dengan adanya pemanfaatan dari hasil perkebunan, layanan public lebih baik, serta dapat mengolah hasil bumi dan menjadikannya suatu produk olahan khas dusun tersebut, selain itu lingkungan lebih terjaga kebersihannya.

Kata Kunci : *Pengoptimalan, Kebersihan, Mengelola, Hasil, Perkebunan*

I PENDAHULUAN

Desa Ngembat, Kecamatan Gondang dibentuk oleh dua dusun yaitu: Dusun Ngembat, dan Dusun Blentreng. Desa ini merupakan desa dengan mayoritas masyarakat tingkat ekonomi menengah kebawah yang sebagian besar mata pencahariannya di bidang pertanian dan perkebunan. Berdasarkan observasi pada tahap survey awal terdapat satu hal yang perlu dibenahi yaitu mengenai pengolahan hasil perkebunan dan kebersihan lingkungan yang perlu dioptimalkan di Dusun Blentreng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Melalui pengolahan hasil perkebunan dan pengoptimalan kebersihan lingkungan ini banyak manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya perekonomian Dusun Blentreng akan meningkat dengan adanya pemanfaatan dari hasil perkebunan, layanan public lebih baik, dan warga dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan dusun serta dapat mengolah hasil bumi dan menjadikannya suatu produk olahan khas dusun tersebut, selain itu lingkungan lebih terjaga kebersihannya.

Berdasarkan uraian di atas, KKN yang merupakan program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Universitas Bhayangkara Surabaya yang bersifat Tematik (KKN Tematik) sangat relevan diadakan di dusun tersebut. KKN Tematik UBHARA Tahun 2020 di Dusun Blentreng ini diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan hasil perkebunan dan pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan beberapa langkah strategis diantaranya melakukan pembekalan kepada warga mengenai pengolahan hasil perkebunan dan melakukan penyebaran tempat sampah di beberapa titik serta membuat tempat

pembuangan akhir. Selain itu masyarakat juga dapat memahami bagaimana cara pengolahan dan pemanfaatan hasil bumi di dusun tersebut. Diharapkan dengan langkah – langkah tersebut masyarakat Dusun Blentreng merasakan manfaat dari pembekalan pengolahan hasil perkebunan dan pengoptimalan kebersihan lingkungan di Dusun Blentreng.

II ANALISIS SITUASIONAL

Kecamatan Gondang merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah barat Kabupaten Mojokerto. Luas Wilayah Kecamatan Gondang adalah 37,65 Km². Secara geografis Dusun Blentreng Kecamatan Gondang terletak di sebelah timur kecamatan Kutorejo, Sebelah selatan Kecamatan Pacet sebelah utara kecamatan dlanggu, dan Sebelah Barat Kecamatan jatirejo[7]. Luas Kecamatan Gondang sebesar 37,26 Km², yang terdiri dari 18 desa yaitu :

Tabel 1. Daftar Nama Desa di Kecamatan Gondang

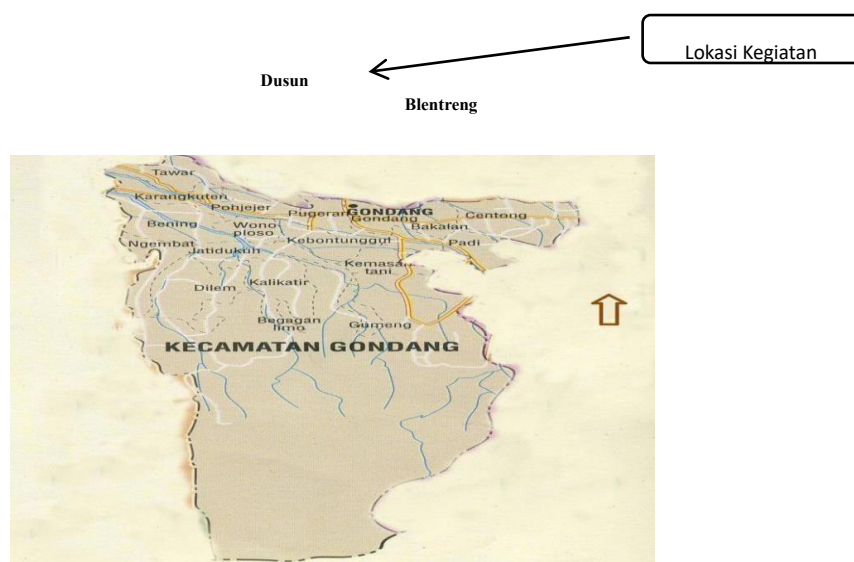
No.	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Ngembat	1,35	1.290
2	Jatidukuh	4,05	3.049
3	Kalikatir	2,22	1.566
4	Dilem	0,95	272
5	Begaganlimo	1,26	589
6	Gumeng	0,75	441
7	Kemasantani	2,17	1.931
8	Padi	1,26	1.465
9	Centong	4,28	4.773
10	Centong	1,80	2.150
11	Gondang	1,29	3.008
12	Pugeran	1,21	2.542
13	Kebontunggul	2,63	1.824
14	Wonoploso	2,41	3.153
15	Pohjejer	1,56	3.978
16	Bening	3,61	4.751
17	Karangkuten	2,18	2.966
18	Tawar	2,28	3.426

sumber : <http://mojokertokab>

Dan secara administratif ,Kecamatan Gondang mempunyai Delapan Puluh Empat (84) Rukun Warga(RW) , Tujuh Puluh Delapan (78) Rukun Tetangga (RT), serta mempunyai Tujuh Puluh Dua (72) Dusun.

Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan Gondang Berdasarkan Topografi (Ha)

No	Datar berombak (0-2%)	Berombak s/d bergelombang (2-15%)	Bergelombang s/d berbukit (15-40%)	Bergunung (>40%)
1	613	2.109	1.458	5.682



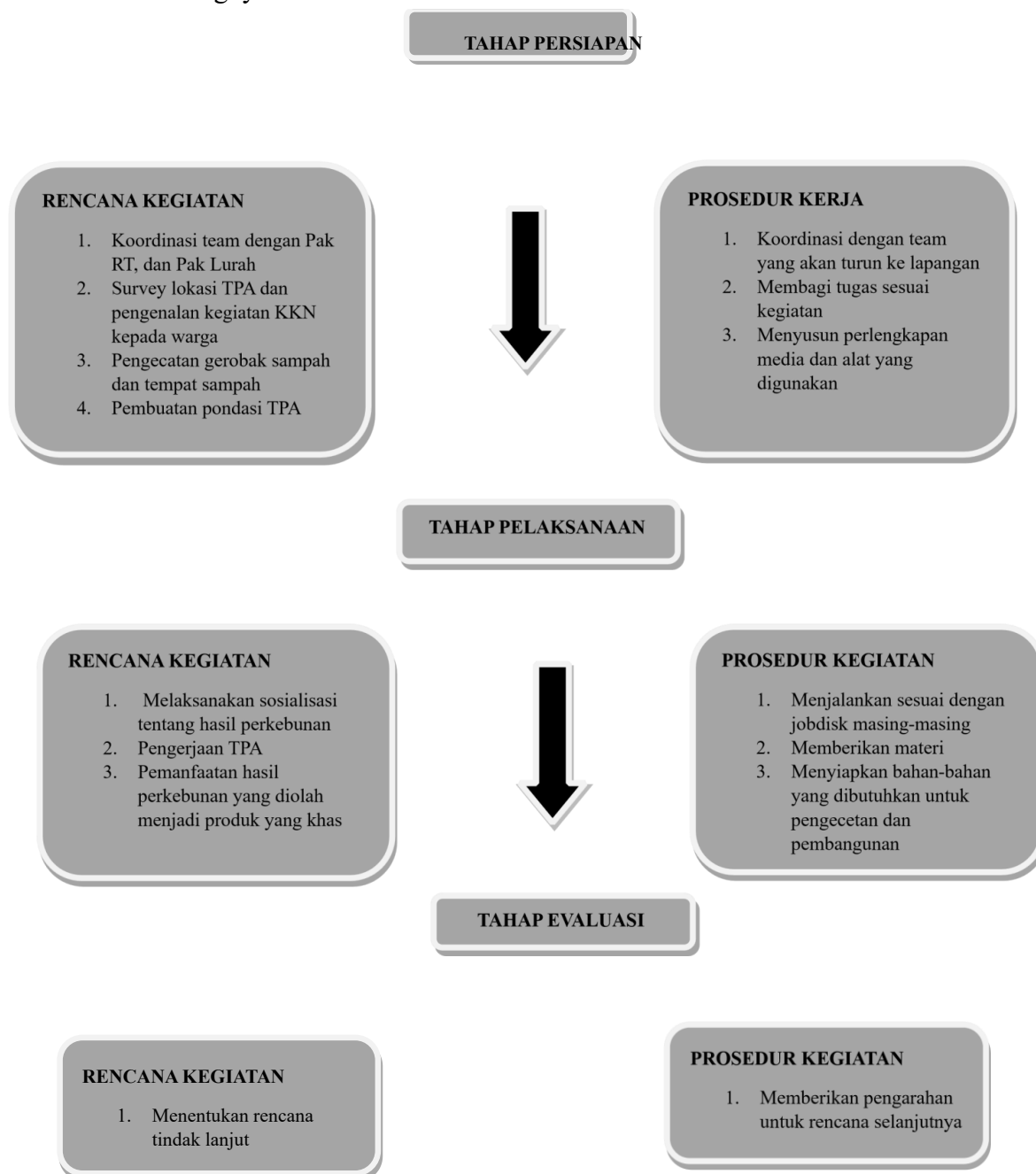
Gambar 1. Lokasi kegiatan (Sumber BPS Kab. Mojokerto)

III METODE KEGIATAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi yang ada di masyarakat sekitar. Dan juga guna untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan potensi masyarakat di dalam menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat, mengorganisasikan masyarakat, serta memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan kekuatan sendiri dan untuk meningkatkan kedewasaan, kepribadian, serta memperluas wawasan mahasiswa.

Metode yang dilakukan yaitu melalui penyuluhan ke warga Dusun Blentreng ini tentang pengolahan hasil perkebunan yang dapat dijadikan suatu produk yang khas dusun tersebut. Lalu mempraktekkannya hasil perkebunan tersebut yang diolah sebagai produk jadi, sebagai contoh kelompok 21 ini memanfaatkan hasil kebun Kopi yang diolah sebagai pengharum ruangan, dimana kopi ini memiliki jenis yang khas di setiap dusunnya. Kemudian dilanjutkan menghisas tempat sampah guna memperindah agar warga sekitar tidak membuang sampah

sembarangan. Adapun pembangunan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) supaya masyarakat sekitar bisa membuangnya ke satu titik.



Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan

Sumber gambar: (2020) progja jurnal KK

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan di lakukan sesuai dengan skala yang telah di sepakati bersama dengan para warga Dusun Blentreng Kecamatan Gondang.

4.1 Penyediaan Tempat Pembuangan Sampah Akhir dan Pengecatan Tempat Sampah



Gambar 3. Penyediaan Tempat Pembuangan Akhir dan Pengecatan Tempat Sampah

Sumber foto: Dekdok Kel.21 kkn (2020) Tematik

Penyediaan TPA tersebut bertujuan untuk menampung sampah-sampah masyarakat sekitar yang memang ditempatkan di satu titik agar tidak membuang sampah sembarangan atau di selokan-selokan. Tentunya program kerja yang ini juga usulan dari Pak RT dikarenakan di Dusun Blentreng sendiri masih di tingkat rendah untuk kebersihannya. Kami pun melakukan diskusi dulu sebelum terjun ke lapangan langsung. Kegiatan ini pun di bantu oleh warga setempat dan anak-anak KARTAR.

4.2 Pemanfaatan Hasil Perkebunan Desa dan Praktek Pengolahannya Menjadi Produk yang Khas



Gambar 4. Pemanfaatan hasil Perkebunan dan Praktek Pengelolaannya
Sumber foto: Dekdok Kel.21 (2020) KKN Tematik

Kegiatan ini mengenai sosialisasi tentang hasil perkebunan yang dapat diolah menjadi suatu produk yang khas di dusun tersebut guna bertujuan agar masyarakat dapat memahami cara-cara pengolahan hasil perkebunan melalui simulasi ini, dengan ini team dari kelompok 21 bisa lebih dekat dengan warga sekitar. Dan juga masyarakat dapat memanfaatkan hasil perkebunan dengan baik, dan kita juga langsung terjun untuk mempraktekkan pengelolaan tersebut

4.3 Hasil Observasi Warga Dusun Blentreng dengan Adanya KKN 2020 Kelompok 21

Observasi ini dilakukan terhadap warga Dusun Blentreng terhadap kami KKN 2020 Universitas Bhayangkara Kelompok 21 yang telah melakukan pengabdian terhadap masyarakat dengan memberikan sosialisasi tentang adanya Tempat Pembuangan Sampah (TPA), praktek pengelolaan hasil perkebunan, pengecatan tempat sampah dan membagikannya di titik yang sudah kami tentukan.

Diagram 1. Tingkat Pemahaman

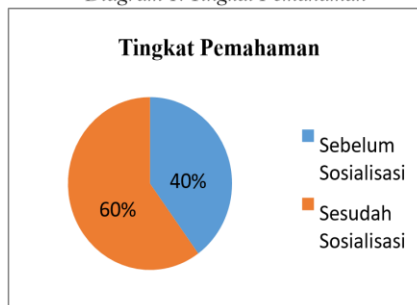
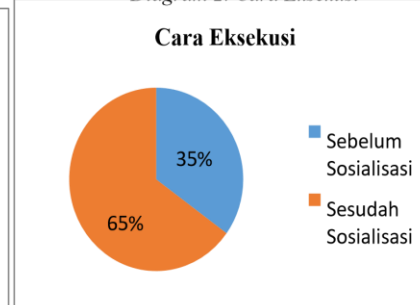


Diagram 2. Cara Eksekusi



Gambar 5.a. tingkat pemahaman masyarakat dusun Blentreng.

Gambar 5.b. cara masyarakat mengeksekusi kegiatan tsb. Sumber diagram: Hasil Observasi Warga Dusun Blentreng

V KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Masyarakat Dusun Blentreng ini sebagai warga yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungannya dan kurangnya pengarahan juga. Dengan adanya sosialisasi dan hasilnya tersebut masyarakat bisa lebih sadar lagi untuk mengatasi kebersihan dusunnya. Dan juga pengelolaan hasil perkebunan ini agar tidak menjadi bahan mentah saja tetapi bisa dijadikan bahan jadi suatu produk yang menjadi khas di Dusun Blentreng tersebut.

B. Saran

1. Masyarakat perlu adanya dukungan dari pemerintah guna memajukan produk yang dikelola.
2. Masyarakat perlu meningkatkan kebersihan lingkungannya lebih dalam lagi dan memanfaatkan TPA yang sudah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN Tematik 2020 ini terlaksana berkat kerjasama dari warga dusun Blentreng Kecamatan Gondang dan bantuan dari panitia LPMM. Untuk itu pelaksanaan KKN dari Kelompok 21 ini dilaksanakan di Dusun Blentreng Kecamatan Gondang Mojokerto ini berjalan dengan baik dan lancar dengan Kepala Desa Bpk. Sutris yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk Kepala Dusun Bpk. Yang telah memberikan informasi dan tempat untuk pengabdian kami kepada masyarakat Dusun Blentreng ini. Kami sangat berterimakasih sudah memberikan kami sarana dan prasarana untuk menjalankan KKN 2020 Tematik dan pengabdian masyarakat agar menjadi desa yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <http://ejournal.lppm.ubhara.id>
- [2]. <https://media.neliti.com>

